

Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19

Ita Aristia Sa'ida¹, Sahri², Mula Agung Barata³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Jln. A.yhani No. 10 BojonegoroJurusan Teknik Informatika, FST UNUGIRI, Bojonegoro
itaaristia@unugiri.ac.id

Abstract

With the COVID-19 pandemic, universities in Bojonegoro Regency, especially Nahdlatul Ulama Sunan Giri University, are conducting online lectures. In the implementation of learning, it is different from conventional lectures so that the use of learning models determines the effectiveness of online lectures during the COVID-19 period. This study examines the perceptions of Informatics Engineering students' learning models through approaches to the use of learning media in online lectures, learning communication models, learning styles, and the effectiveness of online lectures. This research is specifically for Informatics Engineering students whose learning is not only limited to delivering material but needs to be carried out in practicum both in the laboratory and in the field. Along with the online learning process, some material that should have been carried out by research had to not be carried out. Given these obstacles, student perceptions regarding the effectiveness of online lectures that lead to learning models with learning media approaches, communication models, learning styles among Informatics Engineering students in Bojonegoro Regency determine the success of this learning process. With this, researchers examine the perceptions of Informatics Engineering students towards online lectures during the COVID-19 pandemic. This research was conducted to determine student perceptions of online learning. This research uses Descriptive Analysis, namely to examine the perceptions of Informatics Engineering students regarding online learning models during the COVID-19 pandemic. Which online learning model can be known through several approaches, such as online learning media, learning communication models, learning styles and the effectiveness of online learning. Data obtained from observations in the form of giving online questionnaires. The samples involved were Informatics Engineering students at Nahdlatul Ulama University Sunan Giri Bojonegoro as respondents in this study. The output targeted in this study is Sinta 4 indexed National Journal Publications with research TKT 3.

Keywords: Informatics Engineering Students' Perceptions, Online Learning, Covid-19

Abstrak

Dengan adanya pandemi COVID-19 Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Bojonegoro Khususnya Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri melaksanakan perkuliahan secara daring atau online. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, berbeda dengan perkuliahan konvensional sehingga penggunaan model pembelajaran menentukan keefektifan perkuliahan daring pada masa COVID-19. Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa Teknik Informatika model pembelajaran melalui pendekatan penggunaan media pembelajaran dalam perkuliahan daring, model komunikasi pembelajaran, gaya belajar, dan keefektifan perkuliahan daring. Penelitian ini dikhususkan bagi mahasiswa Teknik Informatika yang pembelajarannya tidak hanya sebatas penyampaian materi saja namun perlu dilakukan praktikum baik di laboratorium maupun lapangan. Seiring proses pembelajaran daring, beberapa materi yang harusnyadilaksanakan penelitian terpaksa tidak dilaksanakan. Dengan adanya kendala tersebut persepsi mahasiswa mengenai efektifitasperkuliahan daring yang mengarah pada model pembelajaran dengan pendekatan media pembelajaran, model komunikasi, gaya belajar dikalangan mahasiswa Teknik Informatika di Kabupaten Bojonegoro menentukan keberhasilan proses pembelajaran ini. Dengan ini peneliti mengkaji persepsi mahasiswa Teknik Informatika terhadap perkuliahan daring selama pandemi COVID-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online. Penelitian kali ini menggunakan Analisis Deskriptif yaitu untuk mengkaji presepsi mahasiswa Teknik Informatika mengenai model pembelajaran daring selama pandemik COVID-19. Yang mana model pembelajaran daring tersebut dapat diketahui melalui beberapa pendekatan, seperti media pembelajaran daring, model komunikasi pembelajaran, gaya belajar dan efektivitas pembelajaran daring. Data diperoleh dari hasil observasi dalam bentuk pemberian angket online. Sampel yang terlibat yaitu mahasiswa Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro sebagai responden dalam penelitian ini. Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu Publikasi Jurnal Nasional terindeks Sinta 4 dengan TKT penelitian 3.

Kata kunci : Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika, Pembelajaran Daring, Covid-19

Corresponding author: Ita Aristia Sa'ida

Email Address: itaaristia@unugiri.ac.id (Jln. A.yhani No. 10 Bojonegoro Jurusan Teknik Informatika, FST UNUGIRI, Bojonegoro)

Received 25 May 2023, Accepted 29 May 2023, Published 01 Juni 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai arti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Menyadari pentingnya pendidikan, Pemerintahan merumuskan Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No 2 Tahun 1989. Pembelajaran merupakan hal utama dalam pendidi- Maulah et al., Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika yang pelaksanaannya secara terus menerus. Seiring bertambahnya angka pasien positif COVID-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan.

Program belajar dari rumah ini telah diterapkan dari berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia, tak terkecuali di tingkat perguruan tinggi (Kemendikbud, 2020). Menindaklanjuti anjuran Kemendikbud tentang rambu-rambu pelaksanaan kegiatan akademik dalam masa darurat, Prodi Teknik Informatika UNUGIRI meniadakan kegiatan pembelajaran konvensional dan menggantinya dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan kebijakan nasional sebagai langkah strategis dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet secara synchronous atau asynchronous.

Perkembangan teknologi informasi komunikasi di era 4.0 yang pesat memudahkan dalam keberlangsungan perkuliahan daring. Media sosial sebagai media daring yang memudahkan para penggunanya berkomunikasi antarmuka, berpartisipasi, dan berbagi. Dan bagi dosen adanya pembelajaran daring ini merupakan perubahan pembelajaran dengan metode tradisional menjadi pembelajaran online atau kuliah online yang secara tidak langsung menguji keprofesionalitas dosen dalam mengajar. Mengamati efektifitas pembelajaran daring dari segi pandang Mahasiswa Teknik Informatika UNUGIRI. Pembelajaran daring mempunyai teknis yang berbeda dari model pembelajaran system tatap muka yang dilakukan dengan pembelajaran full online serta memudahkan pelaksanaannya untuk mengakses dimana saja. Hal ini mengandalkan internet sebagai laju perkuliahan. Tidak hanyaitu, perkuliahan daring juga memudahkan para dosen dan mahasiswa dalam menentukan model komunikasi untuk pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran terwujud dalam bentuk interaksi secara timbal balik yang dinamis antara mahasiswa dengan dosendalam kondisi belajarnya. Yang mana pola interaksi dibagi menjadi tiga yaitu interaksi satuarah, dua arah dan semi dua arah.

Kegiatan perkuliahan daring yang berlangsung secara real time membuat pendidik memilih aplikasi yang tepat untuk keberlangsungan pembelajaran. Dalam hal ini, beberapa perguruan tinggi menggunakan kebijakan dalam penggunaan aplikasi yang bersifat distingtif (LMS dan sister). Dan menggunakan berbagai aplikasi yang bersifat universal seperti Zoom, Edmodo, Whatsapp (WA), Youtube (Ytb), Flickr (Flc), Instagram (Ins), Twitter (Twt), Webblog (Wbg), dan LinkedIn (Lin) (Kuntarto & Asyhar, 2017). Umumnya mahasiswa beranggapan aplikasi yang mudah dalam pengoperasiannya dan hemat kuota efektif dalam menunjang pembelajaran daring.

Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika Namun dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan terjadi kendala, permasalahan dan daya dukung pembelajaran daring di rumah yang dialami para mahasiswa membuat pembelajaran tidak efektif. Permasalahan yang terjadi meliputi minimnya jaringan, ketersediaan perangkat pembelajaran (salah satunya laptop), suasana rumah dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung juga turut menentukan efektifitas pembelajaran daring. Kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa yaitu tingkat pemahaman materi, karena gaya belajar pada masing-masing mahasiswa mempengaruhi tingkat pemahaman dalam penyerapan materi pembelajaran. Dan fakta empiris menurut Tuncay, dkk, (2011) menyebutkan bahwa pembelajaran full online dianggap kurang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan pembelajaran.

Penelitian ini dikhususkan bagi mahasiswa Teknik Informatika yang pembelajarannya tidak hanya sebatas penyampaian materi saja namun perlu dilakukan penelitian seperti pelaksanaan praktikum baik di laboratorium maupun lapangan. Seiring proses pembelajaran daring, beberapa materi yang harusnya dilaksanakan penelitian terpaksa tidak dilaksanakan. Dengan adanya kendala tersebut persepsi mahasiswa mengenai efektifitas perkuliahan daring yang mengarah pada model pembelajaran dengan pendekatan media pembelajaran, model komunikasi, gaya belajar dikalangan mahasiswa Teknik Informatika UNUGIRI menentukan keberhasilan proses pembelajaran ini. Dengan ini peneliti mengkaji Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online. Penelitian kali ini menggunakan Analisis Deskriptif yaitu untuk mengkaji persepsi mahasiswa Teknik Informatika mengenai model pembelajaran daring selama pandemik COVID-19. Yang mana model pembelajaran daring tersebut dapat diketahui melalui beberapa pendekatan, seperti media pembelajaran daring, model komunikasi pembelajaran, gaya belajar dan efektivitas pembelajaran daring. Data diperoleh dari hasil observasi dalam bentuk pemberian angket online. Sampel yang terlibat yaitu mahasiswa Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro sebagai responden dalam penelitian ini. Penentuan responden sebagai sample dilakukan dengan metode probability dengan pendekatan stratified random sampling. Dalam penelitian ini terdapat 50

responden sebagai sample dari mahasiswa Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro mulai dari Angkatan 2019-2021.

Kuesioner yang digunakan diadaptasi dari penelitian Adijaya & Santosa, 2018 dengan judul Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. Kuesioner yang ada telah di lakukan uji validitas dan realibitasnya sebelumnya. Subjek yang ikut serta dalam penelitian ini diminta untuk membaca informant consent, setelah menyetujuinya subjek diminta untuk mengisi kuesioner secara online. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan pengukuran dengan alat likert scale survey yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Setuju, 4= Sangat Setuju. Setelah mendapatkan feedback dari responden, maka selanjutnya data penelitian dianalisa menggunakan perangkat SPSS. Data yang didapatkan dari angket tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Teknik Informatika terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan terhadap 50 koresponden yang merupakan mahasiswa Teknik Informatika yang terdiri dari , 10 Mahasiswa semester 2, 10 mahasiswa semester 3, 15 Mahasiswa semester 5 dan 15 mahasiswa semester 7. Hasil Penelitian ini dibagi menjadi 4 hal yang merujuk pada indikator persepsi Mahasiswa Teknik Informatika, yaitu (1) Pembiasaan Mahasiswa Teknik Informatika dalam penggunaan teknologi pembelajaran, (2) berhubungan dengan kemudahan akses pembelajaran daring, (3) Dampak Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19, dan (4) Harapan Mahasiswa Teknik Informatika terhadap pembelajaran daring. Masing-masing indikator dibahas dan disajikan lebih lengkap dalam pembahasan berikut.

Pembiasaan Mahasiswa Teknik Informatika dalam penggunaan teknologi pembelajaran

Hasil analisis pada indikator mahasiswa Teknik informatika terbiasa menggunakan teknologi di masa pandemic covid-19. Mahasiswa mengemukakan bahwa penggunaan teknologi ini merupakan suatu keharusan yang digunakan sampai menjadi terbiasa menggunakan teknologi di masa Covid-19. Mahasiswa Teknik informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran dan tidak merasa mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan hasil kuisisioner diketahui bahwa mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran. Presentase mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosentase Mahasiswa Teknik Informatika dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Berdasarkan

Gambar 1 menunjukkan bahwa 45% Mahasiswa setuju bahwa terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, 45% Mahasiswa menyatakan Setuju, dan 10% Mahasiswa menyatakan tidak setuju serta 0% Mahasiswamenyatakan Sangat tidak Setuju.

Kemudahan akses pembelajaran daring

Hasil analisis pada indikator ini bahwa mahasiswa mengemukakan dengan proses pembelajaran secara daring ini memudahkan mahasiswa mengakses suatu pembelajaran dimana saja asalkan jaringan bagus. Jaringan atau sinyal yang baik ketika proses pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Presentase kemudahan akses sistem yang digunakan ditunjukkan ditunjukkan pada Gambar 2



Gambar 2. Kemudahan akses perkuliahan daring

Berdasarkan Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa 38% Mahasiswa Sangat Bisa terhadap kemudahan akses sistem yang digunakan, 34% Mahasiswa menyatakan Tidak Bisa, sebesar 22% Mahasiswa menyatakan Bisa dan 6% mahasiswa menyatakan Sangat Tidak Bisa. Rata-rata mahasiswa Teknik Informatika yang tidak bisa mengakses atau bahkan sangat tidak bisa karena permasalahan signal dan kecukupan kuota internet.

Dampak Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19

Terdapat dua perspektif dampak pembelajaran daring selama pandemic covid 19, yakni adanya dampak positif bagi Sebagian mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga dapat melakukan aktivitasnya Bersama-sama tanpa adanya aktivitas yang ditinggalkan. Sedangkan dampak negative pembelajaran daring dapat diperoleh bahwa mahasiswa tidak menggunakan waktu

pembelajaran online sebaik mungkin dan ketika dosen memberikan materi untuk dibaca mahasiswa memanfaatkan waktu itu untuk membuka media sosial bukan untuk membaca materi. Selain itu, mahasiswa juga merasa kurang semangat untuk belajar karena pembelajaran daring. Hal berdampak pula pada ketidak fahaman materi yang disampaikan oleh dosen. Pembelajaran secara daring ini juga membuat terbatasnya kontak pribadi antara dosen dan mahasiswa. Karena pada dasarnya juga proses suatu pembelajaran bukan hanya untuk memberikan pengetahuan saja tetapi harus juga ada interaksi timbal balik antara dosen dengan mahasiswa dalam proses suatu pembelajaran supaya adanya perubahan tingkah laku maupun pengetahuan mahasiswa. Peralihan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring bukan suatu perkara yang mudah dan tidak memiliki dampak terhadap proses pembelajaran. Alih pembelajaran yang tiba-tiba seperti ini tentunya banyak memiliki kekurangan.

Harapan Mahasiswa Teknik Informatika terhadap pembelajaran daring

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap harapan mahasiswa Teknik informatika dalam pembelajaran daring. Mahasiswa menyampaikan harapan bahwa dosen perlu melihat kondisi mahasiswa dan model pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran daring. Mahasiswa juga berharap dengan pembelajaran daring yang dilakukan ini semoga tidak menjadi penghalang untuk tidak semangat dalam melakukan proses pembelajaran dan segera kembali normal agar perkuliahan bisa dilakukan dengan secara tatap muka. Hal ini tentunya menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk tenaga pendidik khususnya di perguruan tinggi agar lebih memahami kondisi mahasiswa. Karena kondisi mahasiswa tidak semuanya sama dan juga mencari metode pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa tidak merasa jenuh karena model pembelajaran yang begitu saja. Harapan yang diharapkan oleh mahasiswa tersebut semoga bisa dilaksanakan oleh dosen dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh mahasiswa yakni.

Diskusi

Penggunaan teknologi di masa pandemi Covid-19 membuat mahasiswa semakin menjadi terbiasa dengan teknologi yang digunakan dalam proses suatu pembelajaran karena intensitas yang tinggi jika dibandingkan ketika proses pembelajaran tatap muka. Penggunaan teknologi menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan (Munawar, H et al., 2021). Begitu pula dengan Penggunaan teknologi yang meningkat di masa pandemic Covid-19 jugadapat meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi. Selain itu, penggunaan teknologi juga memudahkan seseorang terlebih khusus mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Teknologi merupakan suatu solusi dan faktor penting dalam melakukan suatu proses pembelajaran pada masa pandemic Covid-19. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih pada saat ini memudahkan terlaksananya pendidikan (Abdul Latip, 2020; Aisa Aufia, 2020). Salah satu masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah koneksi internet yang tidak stabil. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya tentang munculnya gangguan saat pembelajaran daring dikarenakan sinyal kurang stabil (Rusdiana, 2020). Jaringan atau sinyal yang baik ketika proses pembelajaran daring sangat

berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (Salsabila, unik hanfa, irwan ghazali, 2020). Temuan ini juga menguatkan penelitian sebelumnya yakni pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (Cheruman, 2020). Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat pada saat ini mampu dijadikan sebagai penunjang proses suatu pembelajaran dengan jarak jauh (Abdul Latip, 2020; Wahyono & Husamah, 2020).

Namun pembelajaran daring juga menghasilkan beberapa dampak negative hal ini sejalan dengan yang diungkapkan penelitian sebelumnya yang menyatakan efek pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini juga membuat tenaga pendidikan kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada mahasiswa, karena dosen tidak melihat secara langsung ketika proses pembelajaran (Umam & Maulidah, 2021). Temuan tersebut memperkuat penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran daring memberikan dampak negatif kurangnya niat dan semangat belajar mahasiswa dan merasa menumpuknya tugas serta kendala jaringan (Tofiqurrohman, 2019) dan selama pembelajaran daring mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi yang dijelaskan oleh dosen sehingga mengalami stress akibat memikirkan bebab tugas kuliah yang diberikan dan ini berakibat mahasiswa menjadi susah tidur (Engko & Usmany, 2020; Salsabila et al., 2021).

Proses pembelajaran daring ini memang meberikan dampak positif dan negative yang dirasakan oleh mahasiswa (Suhery, 2020; Syarifudin, 2020) Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan referensi bagi dosen untuk dapat memanfaatkan media dan metode yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang topik terkait. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan peningkatan layanan pembelajaran daring. Penelitian ini tentu masih banyak memiliki kekurangan sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dapat dilakukan penelitian yang lebih luas yang mencakup berbagai karakteristik mahasiswa, memperbanyak aspek yang diperhatikan, menerapkan pengujian secara statistik pada penelitian yang menggunakan desain kuantitatif, atau penerapan metode kualitatif tertentu untuk desain penelitian kualitatif.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran daring ini memang meberikan dampak positif dan negative yang dirasakan oleh mahasiswa. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan referensi bagi dosen untuk dapat memanfaatkan media dan metode yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang topik terkait. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan peningkatan layanan pembelajaran daring. Penelitian ini tentu masih banyak memiliki kekurangan sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi

lebih dalam persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dapat dilakukan penelitian yang lebih luas yang mencakup berbagai karakteristik mahasiswa, memperbanyak aspek yang diperhatikan, menerapkan pengujian secara statistik pada penelitian yang menggunakan desain kuantitatif, atau penerapan metode kualitatif tertentu untuk desain penelitian kualitatif.

REFERENCES

- Abdul Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- Aisa Aufia, L. L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid. *Journal of Education and Management Studies*, 3(4). <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>.
- Cheruman, U. A. (2020). Ruang Belajar Baru dan Implikasi Terhadap Pembelajaran di Era Tatanan Baru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 08(01), 142–153. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p142--153>.
- Gunawan, Y. I. P. & A. A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Madaniyah*, 11(1), 686–697. <https://journal.stipemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/195>.
- Irawaty, E., Widjaja, E. M., & Sanjaya, J. (2021). Peningkatan Kualitas Belajar Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring. *Prosiding SENAPENMAS*, 985. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15131>.
- Levani, Y., Prastya, A. D., Mawaddatunnadila, S., Wuhan, K., & Huebei, P. (2019). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis , Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>.

- Munawar, H. Z., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 8(2), 160–175. <https://doi.org/10.38204/tematik.v8i2.689>.
- Mustofa, Mokhamad Iklil, Muhammad Chodzrin, L. S. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Information*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Ndasung, D. J. (2021). Pendidikan di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 5(2), 3014–3018. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1334>.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>.
- Putria Hilna, Luthfi Hamdani Maula, D. A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *Geography Science Education Explored Journal*, 1, 21–30. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/article/view/1921>.
- Rusdiana, E. & A. N. (2020). Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. *Journal Unnes*, 31(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v31i1.21834>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Salsabila, unik hanfa, irwan ghazali, nistrina khoirunnisa. (2020). Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eduscience*, 7(2), 78–88. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1920>.
- Salsabila, S., Syarif, V. A., Rahmah, Z. M., & Nagari, P. M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Mental Healthy Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Dan Keuangan*, 9(2), 201–208. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/35667>.
- Saragih, O., Ari, F., Sebayang, A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (n.d.). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Journal.Uinsi.Ac.Id*, 7(3), 2020178. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi covid-19 dan online learning: Apakah berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 2013. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1b), 95–102. <https://doi.org/10.7777/JIEMAR.V1I1.31>.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *METALINGUA: Jurnal Pendidikan*

Tofiqurrohman, H. (2019). Pendidikan Multikultural dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Hanif.

Kependidikan, 7(2), 179–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3080>.

Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). Jurnal pendidikan profesi guru. Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 1(1), 51– 65. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>.

Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual, 4(3), 396–404. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.2.